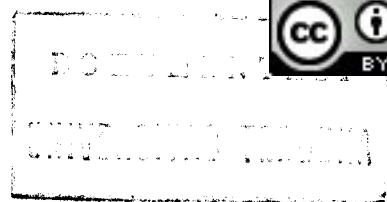


102



Laporan Penelitian

# Evaluasi Program Modul "Matakuliah Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar-Mengajar PMP"

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh  
Dewi Andriyani

80165

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Terbuka  
1990

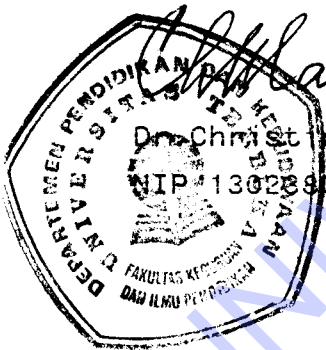
LAPORAN PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM MODUL  
"MATAKULIAH PENGELOLAAN KELAS DAN INTERAKSI  
BELAJAR MENGAJAR PMP"

OLEH:  
DEWI ANDRIYANI

Mengetahui,  
Dekan FKIP

Menyetujui,  
Pembimbing



*Christina S. Mangindaan*  
Dr. Christina S. Mangindaan  
NIP 130238074

*Christina S. Mangindaan*  
Dr. Christina S. Mangindaan  
NIP 130238074

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA JAKARTA

## RINGKASAN

Universitas Terbuka merupakan salah satu institusi Pendidikan Tinggi yang menggunakan sistem belajar jarak jauh dalam program belajar mengajarnya. Penyampaian bahan belajar pada siswa berupa paket modul yang terprogram merupakan sasaran utama. Dengan sistem ini maka tanggungjawab keberhasilan belajar sepenuhnya terletak pada program belajarnya.

Sampai saat ini Universitas Terbuka telah banyak memproduksi modul sebagai bahan belajar mahasiswa, namun keefektifan modul tersebut belum diketahui. Untuk itu perlu diadakan evaluasi, apakah modul UT telah disusun sesuai dengan aspek/komponen pengembangan program instruksional. Aspek yang dimaksud adalah Tujuan Instruksional Umum, Tujuan Instruksional Khusus, Tes dan Materi modul. Dalam hal ini modul yang akan diteliti adalah matakuliah "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP".

Untuk melihat efektifitas modul ini penulis menggunakan pedoman penilaian dari Merrill & Reigeluth. Item yang dinilai dikembangkan dari aspek-aspek yang seharusnya ada pada suatu program instruksional yang disusun dalam bentuk chek list.

Dari hasil analisa dan interpretasi data (evaluasi) didapatkan data sebagaiberikut bahwa kelemahan pada tiap modul tidak sama. TIU pada modul 1.s.d 6 dianggap sudah memadai. Namun rumusan TIK pada modul 2, 4 dan 6 harus direvisi karena tidak sesuai dengan TIU, dan ada beberapa TIK yang tidak dirumuskan dengan benar. Ada beberapa materi modul yang tidak dikembangkan berdasarkan tujuan yang dirumuskan, akibatnya tes yang disusunpun tidak dapat mengukur kemampuan yang diharapkan oleh TIU dan TIK.

Jadi secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa para penulis modul masih perlu diberikan pengarahan tentang sitematika pengembangan suatu program instruksional, bagaimana membuat rumusan TIK dan membuat Tes yang benar.

## KATA PENGANTAR

Bimillahirrahmanirrahim,

Segala Puji hanya untuk Allah Robbul'alam, Tuhan Yang Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan rahmat dan inayahNya maka penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Modul Matakuliah Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP" suatu studi tentang desain pengembangan suatu Program Instruksional. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui apakah prinsip dan komponen yang ada didalam program modul tsb. sudah memadai dan konsisten, sehingga dengan demikian bila modul tsb. akan dicetak ulang, kekurangan dan kelemahan yang ada didalamnya dapat direvisi terlebih dahulu menjadi suatu program yang efektif.

Alhamdulillah, dengan tersendat-sendat akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya, walaupun disana-sini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Christina S. Mangindaan selaku Pembimbing, maka penulis mengucapkan terima kasih atas segala nasihat dan bimbingannya sehingga penelitian ini dapat selesai.
2. Dr. Noehi Nasution, yang membantu memperjelas pikiran penulis dalam memahami TIU, TIK, TES yang konsisten, yang sangat membantu dalam penelitian ini.
3. Seorang teman yang tidak mau disebut namanya namun telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

AkhirulKalam semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pengembangan program modul dan umumnya untuk calon pengembang media Instruksional.

Jakarta 15 Nopember 1990

Peneliti.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Teori .....	2
C. Permasalahan .....	5
D. Batasan Masalah .....	5
E. Tujuan .....	6
BAB II. Metodologi .....	7
A. Populasi .....	7
B. Alat Pengumpul Data .....	7
C. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	8
D. Analisa Data .....	9
BAB III. Hasil Analisa dan Interpretasi Data .....	10
BAB IV. Kesimpulan dan Saran .....	19
Daftar Kepustakaan .....	21
Lampiran-lampiran .....	22

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1. Tabulasi data TIU yang Memadai .....	10
2. Tabulasi data Konsistensi TIK dan TIU .....	11
3. Tabulasi data TIK yang Memadai .....	12
4. Tabulasi data TIK Konsisten dengan TES .....	13
5. Tabulasi data TES yang Memadai .....	14
6. Tabulasi data TES Konsisten dengan Materi .....	16
7. Tabulasi data Materi yang Memadai .....	17

UNIVERSITAS TERBUKA

sistem belajar jarak jauh ini mahasiswa dapat belajar secara mandiri atau berkelompok dengan menggunakan modul sebagai bahan belajar utamanya. Pertemuan antara mahasiswa dan dosennya dalam proses belajar mengajar hampir tidak ada. Kecuali pertemuan yang sifatnya bimbingan atau untuk membantu kesulitan yang dialami mahasiswa selama belajar sendiri/kelompok. Pertemuan seperti ini disebut tutorial. Dengan sistem ini maka tanggung jawab keberhasilan sepenuhnya terletak pada program pengajarannya atau modul.

Modul merupakan bahan belajar yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar sendiri, dapat membaca dirinya dalam belajar dan dapat mengukur seberapa jauh telah menguasai modul/ bahan belajar yang dipelajarinya.

Sampai saat ini Universitas Terbuka telah menerbitkan **416** judul modul. Apakah modul telah disusun sebagaimana layaknya media instruksional?, apakah format pengembangan programnya sudah baik?, konsistensi tlu,tik, tes dan materinya bagaimana, belumlah diketahui. Karena sampai saat ini UT belum pernah mengadakan penelitian/evaluasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas modulnya. Sehubungan dengan hal tersebut evaluasi terhadap program modul (untuk mengetahui konsistensi komponen-komponen yang ada) ini bukan saja perlu dan mendesak diadakan melainkan penting, mengingat modul merupakan salah satu faktor yang banyak menentukan mutu suatu program pengajaran yang menggunakan sistem belajar jarak jauh.

## B. Landasan Teori

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar dengan sistem belajar jarak jauh ini adalah terletak pada program belajarnya. Dr. Atwi Suparman dalam sebuah makalahnya mengatakan bahwa modul harus dikembangkan sedemikian rupa agar pada akhir pelajaran mahasiswa mencapai kompetensi yang

diharapkan. Oleh karenanya pengembangan modul ini harus dilakukan secara sistematis. Adapun langkah-langkah pengembangan modul tersebut adalah sbb: (Model Pengembangan Instruksional, Dr. Atwi Suparman)

- Langkah 1 : Merumuskan Tujuan Instruksional Umum yang berisi kompetensi umum yang diharapkan dicapai mahasiswa pada akhir kuliah/ semester.
- Langkah 2 : Melakukan Analisa Instruksional yang merupakan proses menjabarkan kompetensi umum yang tersebut dalam butir 1 diatas menjadi kompetensi khusus serta hubungan diantara kompetensi-kompetensi khusus tsb.
- Langkah 3 : Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa
- Langkah 4 : Berdasarkan langkah 2 dan 3, menulis Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
- Langkah 5 : Berdasarkan TIK menulis Tes
- Langkah 6 : Berdasarkan TIK menyusun strategi instruksional, yang meliputi urutan kegiatan instruksional, metode, media dan pembagian waktu untuk setiap kegiatan tersebut.
- Langkah 7 : Melakukan ujicoba dan merevisi seperlunya.

Berdasarkan model tersebut, untuk memenuhi efesiensi dan efektifitas sebagai bahan belajar mandiri, maka bahan belajar tersebut harus memenuhi persyaratan sbb:

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami dan komunikatif.
2. Organisasi bahan belajar terdiri dari:
  - Petunjuk penggunaan buku sebagai arahan untuk mempermudah belajar peserta didik baik yang bersifat petunjuk umum ataupun petunjuk pada setiap bab, dan petunjuk alat evaluasi diri.



- Penguraian materi dilaksanakan secara lugas dengan banyak contoh yang fungsional.

Apabila modul telah disusun sesuai dengan langkah-langkah pengembangan program pengajaran, selanjutnya modul tersebut perlu di evaluasi (evaluasi formatif) untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi programnya. Dari evaluasi ini diharapkan akan didapatkan data/informasi sebagai dasar bagi perbaikan/ peningkatan program instruksionalnya (modul) yang sedang disusun atau sudah jadi .

Merrill dan Reigeluth dalam Instruksional Quality Profile mengatakan hendaknya dalam mengevaluasi suatu program pengajaran para ahli tidak saja menyoroti kebenaran materi dari segi konsepsi dan kualitas teknis sajiannya/uraiannya saja, tetapi juga konsistensi antara komponen naskah/ rancangan dan atau prototipe program serta tingkat kecukupan perumusan masing-masing komponen juga perlu diketahui. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan dalam mengevaluasi suatu program pengajaran (modul) adalah sbb:

Sesuai	sesuai	sesuai
TIU	TIK	MATERI
Memadai	Memadai	Memadai

Maksud dari bagian diatas adalah apakah rumusan TIU maupun TIK program tersebut sudah dirumuskan secara benar dan memadai. Perumusan yang benar adalah apabila telah mengikuti kriteria-kriteria perumusan yang berlaku. TIK sebagai penjabaran dari TIU dengan sendirinya harus sesuai dan konsisten. Apakah materinya cukup untuk mencapai TIU dan TIK? tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Apakah materinya benar?

kecuali itu juga, apakah materi tersebut sesuai dan konsisten dengan TIU dan TIK. Begitu pula tesnya, apakah perumusannya benar? apakah jumlahnya cukup? apakah sesuai dengan materi dan betul-betul mengukur pencapaian TIU DAN TIK.

## B. Permasalahan

1. Sampai saat ini, Universitas Terbuka telah banyak memproduksi modul sebagai bahan belajar mandiri. Apakah modul telah dikembangkan sesuai dengan aspek-aspek pengembangan suatu bahan belajar? (Pengembangan Sistem Instruksional) belum diketahui.
2. Modul UT dibuat dalam waktu singkat lebih kurang 5 bulan, hal ini dapat mempengaruhi mutu modul sebagai bahan belajar mandiri.
3. Ada beberapa modul UT yang disusun dengan bahasa yang tidak komunikatif.
4. Rendahnya nilai ujian akhir dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar."

## C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pengumpulan data dan agar didapat data yang mendalam, maka penelitian/evaluasi ini dibatasi hanya untuk meneliti modul matakuliah "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar", yang terdiri atas enam modul sedangkan soal Tes yang akan dievaluasi adalah soal ujian akhir masa registrasi 89.1.

#### D. Tujuan

- a. Tujuan Umum : Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan aplikasi konsepsi yang ada, serta untuk mengetahui sejauh mana modul UT khususnya modul matakuliah "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP" telah dikembangkan sesuai dengan aspek-aspek pengembangan bahan instruksional.
- b. Tujuan Khusus : Setelah meneliti/mengevaluasi modul ini, maka akan dapat dijelaskan
1. Apakah rumusan TIU-nya telah memadai ?
  2. Apakah rumusan TIK konsisten dengan rumusan TIU ?
  3. Apakah TIK memadai ?
  4. Apakah TES konsisten dengan TIK ?
  5. Apakah TES memadai ?
  6. Apakah materi konsisten dengan TES ?
  7. Apakah materi memadai ?

## BAB II

### METODOLOGI

#### A. Populasi

Sebagaimana telah dikemukakan dalam tujuan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas modul, apakah modul telah disusun sesuai dengan aspek-aspek Pengembangan Bahan Instruksional?. Adapun aspek-aspek yang akan diteliti adalah tujuan instruksional umum, tujuan instruksional khusus, Tes, dan materi modul.

Dalam hal ini, populasi penelitian adalah modul matakuliah "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP" yang terdiri atas enam modul. Sedangkan Tes yang akan diteliti adalah Tes ujian semester masa registrasi 89.1. Pertimbangan memilih Tes ujian semester masa registrasi 89.1. sebagai salah satu bahan yang akan diteliti karena nilai ujian semester, bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut pada masa registrasi 89.1, mempunyai nilai yang terendah dibandingkan semester sebelum dan sesudahnya secara nasional (Data dari pengujian UT).

#### B. Alat Pengumpul Data

Untuk mengetahui dan menemukan data apakah modul "Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP ini telah disusun sesuai dengan aspek-aspek pengembangan bahan instruksional, maka disusun satu alat pengumpul data yang berbentuk check-list. Item check-list disusun berdasarkan pertimbangan pada aspek yang akan diteliti dalam hal ini ada 7 hal, yaitu :

1. Apakah rumusan TIU memadai ?
2. Apakah rumusan TIK konsisten dengan TIU ?

3. Apakah rumusan TIK memadai ?
4. Apakah Tes konsiten dengan TIK ?
5. Apakah Tes memadai ?
6. Apakah materi modul konsiten dengan Tes ?
7. Apakah materi modul telah memadai ?

Dari ketujuh hal tersebut dapat disusun sebanyak 53 item dalam bentuk pernyataan dengan pengelompokan sebagai berikut : enam item untuk mengukur TIU yang memadai; empat item mengukur konsistensi TIK dan TIU; lima item mengukur TIK yang memadai; 14 item mengukur konsistensi Tes dan TIK; tujuh item mengukur Tes yang memadai; lima item mengukur konsistensi materi dan Tes dan; 12 item mengukur apakah materi modul telah memadai.

Kriteria keberhasilan check-list ini adalah sebagai berikut: Bila setiap bidang item dijawab dengan "ya" sebanyak 80% maka program tersebut dianggap baik, sedangkan bila 80% item dijawab dengan "tidak", maka program/bidang yang diteliti ini dianggap kurang memadai, selanjutnya program tersebut perlu diperbaiki atau direvisi.

### C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian telah dilaksanakan mulai bulan Januari 1990. Tahap awal sebelum pengumpulan data melalui pengisian check-list, pertama-tama penulis mengadakan studi pendahuluan yang meliputi :

1. Mempelajari GBPP, lalu melihat apakah TIU dan TIK yang ada pada modul telah sesuai dengan TIU dan TIK pada GBPP.
2. Pendalaman materi modul meliputi isi dan bahasa yang digunakan.

3. Menelaah Tes formatif, lembar tugas mandiri dari modul tersebut dan mempelajari soal-soal ujian semester khususnya soal ujian semester pada masa registrasi 89.1.

Dalam proses pengumpulan data ini, penulis mengkonsultasikan nya dengan pembimbing dan seorang teman yang dianggap mampu dalam hal pengembangan program intruksional.

#### D. Analisa Data.

Setelah check-list diisi,selanjutnya penulis melakukan analisa data. Untuk mempermudah penganalisaan data, maka penulis menggunakan tabel-tabel untuk setiap aspek/bidang yang akan diteliti, ditabulasikan lalu hasil dari tabulasi tersebut diinterpretasikan berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III  
HASIL ANALISA DAN INTERPRESTASI DATA

Tabel 1

TIU Yang Memadai

NO.	MODUL	1		2		3		4		5		6	
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
1.	Apakah rumusan TIU sesuai dengan GBPP ?	V		V		V		V		V		V	
2.	Apakah rumusan TIU sesuai dengan bidang studi ?	V		V		V		V		V		V	
3.	Apakah rumusan TIU sudah jelas ?	V		V		V		V		V		V	
4.	Apakah dalam rumusan TIU sudah ditargetkan tujuan akhir pengajaran?	V		V		V		V		V		V	
5.	Apakah rumusan TIU dijabarkan dalam TIK ?	V		V		V		V		V		V	
6.	Apakah TIU dirumuskan dalam bentuk perilaku siswa ?	V		V		V		V		V		V	
		6	-	5	1	5	1	6	-	5	1	5	1

Dari hasil analisa tabel 1, mengenai "TIU yang memadai" didapatkan data sbb: Pada modul 1 dari 6 item pertanyaan yang ada semuanya dijawab dengan "Ya". Pada modul 2 dari 6 item pertanyaan; 5 item dijawab dengan "Ya", dan 1 item dijawab dengan "Tidak", yaitu item nomor 1. yang menyatakan bahwa rumusan TIU pada modul 2 ini tidak sesuai dengan rumusan TIU yang ada pada GBPP. Pada modul 3 dari 6 item itu 5 item dijawab dengan "Ya" dan satu item dijawab dengan "Tidak" yaitu item nomor 3 yang menyatakan rumusan TIU tidak jelas. Pada modul 4 dari 6 item, semuanya dijawab dengan "Ya". Dan pada modul 5 dan 6; 5 item dijawab "Ya" dan 1 item dijawab "Tidak" yaitu item nomor 1 yang menyatakan bahwa rumusan TIU pada modul tidak sesuai dengan rumusan TIU pada GBPP. Jadi dari tabulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada

modul ini TIU-nya sudah dianggap memadai, karena masing-masing mempunyai nilai (scor) lebih dari 80%. Namun demikian sebaiknya rumusan TIU pada modul 3 ditinjau kembali sedangkan pada modul 1 sampai 6, TIU-nya perlu disesuaikan dengan rumusan TIU yang ada pada GBPP (bila dianggap perlu)

Tabel 2

Konsistensi TIK dengan TIU

NO.	MODUL	1	2	3	4	5	6				
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk		
1.	Apakah TIK sesuai dengan GBPP ?	V		V	V		V	V	V		
2.	Apakah topik pada TIK sesuai dengan topik pada TIU ?	V		V	V		V	V	V		
3.	Apakah TIK meliputi kemampuan untuk tercapainya TIU ?	V		V	V		V	V	V		
4.	Apakah TIK disusun secara berurutan	V		V	V		V	V	V		
		4	-	3	1	4	-	3	1	4	-

Dari tabel 2 mengenai "Konsistitensi TIK dan TIU" ternyata pada modul 1,3 dan 6, 100% dari data yang didapat menyatakan TIK konsisten dengan TIU sedangkan pada modul 2,4 dan 5, 80% dari data yang didapat menyatakan TIK konisten dengan TIU. Pernyataan itu terbukti dari 4 item pernyataan masing-masing 3 pertanyaan dijawab dengan "ya" sedangkan 1 pertanyaan yaitu item nomor 1 dijawab dengan "tidak" yang menyatakan bahwa batasan pada TIK-TIK yang ada pada modul 2, 4 dan modul 5 tidak menunjang tercapainya TIU. Hal ini berarti selanjutnya TIK-TIK yang ada pada modul 2, 4 dan modul 5 harus direvisi



terlebih dahulu lalu dirumuskan TIK-TIK yang dapat menunjang tercapainya TIU.

Tabel 3

TIK Yang Memadai

		1	2	3	4	5	6		
MODUL									
NO.	ITEM - ITEM	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
1.	Apakah TIK dibuat dengan format ABCD?	V		V		V		V	
2.	Apakah TIK dirumuskan dengan kata-kata operasional ?	V		V		V		V	
3.	Apakah ada TIK yang berupa tugas-tugas/latihan ?	V		V		V		V	
4.	Apakah kemampuan pada TIK yang satu membantu tercapainya TIK yang lain ?	V		V		V		V	
5.	Apakah rumusan TIK mudah dimengerti ?	V		V		V		V	
		3	2	3	2	3	2	3	2

Pada tabel 3 mengenai "TIK Yang Memadai" terdapat 5 item pertanyaan. Ternyata dalam penelitian ini didapatkan data bahwa pada modul 1, 2, 3, 4 dan 6 dari 5 item pertanyaan, masing-masing menjawab 3 pertanyaan dengan "ya" dan 2 pertanyaan dijawab dengan "tidak" yaitu untuk item nomor 1 dan nomor 3, sedangkan pada modul 5 hanya menjawab 2 pertanyaan dengan "ya" dan 3 pertanyaan dengan "tidak". Secara keseluruhan dari data yang didapat ini dapat disimpulkan TIK dianggap belum memadai dengan penilaian kurang dari 80%. Selanjutnya TIK-TIK perlu dirumuskan kembali yaitu sesuai dengan format ABCD (item nomor 1) dan agar rumusan TIK disusun berurutan sesuai dengan sistematika topik

agar TIK yang satu dapat membantu tercapainya TIK yang lain.

Tabel 4

Tes Konsisten Dengan TIK

		1	2	3	4	5	6
MODUL							
NO.	ITEM - ITEM	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
1.	Apakah Tes disusun untuk mengukur kemampuan tercapainya TIK ?	V		V		V	
2.	Apakah soal Tes berurutan sesuai dengan kemampuan tercapainya TIK ?	V		V		V	
3.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 1 ?	V		V		V	
4.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 2 ?	V		V		V	
5.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 3 ?	V		V		V	
6.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 4 ?	V		V		V	
7.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 5 ?	V		V		V	
8.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 6 ?	V		V		V	
9.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 7 ?	V		V		V	
10.	Apakah ada Tes untuk mencapai TIK 8 ?	V		V		V	
11.	Apakah waktu mengerjakan Tes memungkinkan untuk tercapainya TIK ?	V		V		V	
12.	Apakah Tes dibuat setelah menyusun TIK?	V		V		V	
13.	Apakah batasan pada soal Tes sesuai dengan batasan pada TIK ?	V		V		V	
14.	Apakah jenis Tes dapat mengukur kemampuan yang ingin dicapai TIK ?	V		V		V	
		5	9	3	11	5	7
		3	8	2	7	3	7

Pada tabel 4 tentang "Konsistensi Tes dan TIK" didapatkan data bahwa rata-rata item tersebut dijawab kurang dari 80%. Pada modul 1 dari 14 item; 9 item dijawab dengan "ya" dan 5 item

dijawab dengan "tidak". Pada modul 2 dari 14 item; 11 dijawab dengan "tidak" dan 3 item dijawab dengan "ya". Pada modul 3 ada 12 item ; 5 item dijawab dengan "ya" dan 7 item dijawab dengan "tidak". Begitu juga pada modul 4 dari 11 item; 3 item dijawab dengan "ya" dan 8 item dijawab dengan "tidak". Pada modul 5 dan 6 dari 9 item pertanyaan masing-masing 2 item dijawab dengan "ya" dan 7 item dijawab dengan "tidak". data ini menyimpulkan :

1. Item Tes tidak sesuai/konsisten dengan TIK yang disebabkan karena :
  - \* Item tes yang ada tidak mengukur kemampuan yang ingin dicapai oleh TIK
  - \* Jenis tes tidak dapat mengukur kemampuan yang ingin dicapai.
  - \* Soal tes tidak berurutan dan tidak sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai, dan ada materi modul yang tidak ada tesnya.
  
2. Tes yang ada dimodul 1,2,3,4,5 dan modul 6 harus direvisi atau diperbaiki.

Tabel 5

Tes Yang Memadai

		1	2	3	4	5	6
MODUL							
NO.	ITEM - ITEM	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
1.	Apakah butir-butir Tes mudah dimengerti ?	V	V	V	V	V	V
2.	Apakah butir Tes sudah valid?	V	V	V	V	V	V
3.	Apakah ada kunci mengerjakan Tes ?	V	V	V	V	V	V
4.	Apakah setiap butir Tes mempunyai kriteria penilaian yang jelas ?	V	V	V	V	V	V

5. Apakah waktu untuk mengerjakan Tes cukup ?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6. Apakah Tes disusun dari soal yang mudah hingga soal yang sulit ?	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7. Apakah Tes dapat mengukur tercapainya Tes ?												
	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3

Berdasarkan tabulasi jawaban tentang "tes yang memadai" didapatkan data bahwa ternyata tes yang dibuat kurang memadai karena mempunyai penilaian (skor) kurang dari 75% dengan penjelasan sbb: dari 7 item pertanyaan untuk modul 1 s.d 6 hanya menjawab 4 item dengan "ya" dan 3 item dijawab dengan "tidak". Data ini menyatakan bahwa butir-butir tes yang dibuat tidak berhubungan dengan butir tes yang lain dan butir tes tidak disusun dari soal yang paling mudah ke soal yang sulit dengan kata lain tidak sistematis. Dengan demikian tes pada modul 1 s.d. 6 perlu di revisi atau diperbaiki kembali untuk mendapatkan tes yang memadai.

Tabel 6

Konsistensi Materi dan Tes

NO.	ITEM - ITEM	MODUL																					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6										
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk										
1.	Apakah materi modul mencakup semua soal Tes ?	V		V		V		V		V		V											
2.	Apakah materi modul disusun setelah membuat Tes ?		V		V		V		V		V		V										
3.	Apakah materi modul disusun sesuai dengan urutan butir Tes ?		V		V		V		V		V		V										
4.	Apakah dalam materi modul diberikan juga contoh Tes ?		V		V		V		V		V		V										
5.	Apakah materi modul sesuai dengan materi TIK ?	V		V		V		V		V		V											
		2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3

Dari hasil tabulasi tentang Konsistensi Materi dan Tes ini, didapatkan data sbb: bahwa dari 4 item pertanyaan yang ada, untuk modul 1 s.d.6 masing-masing 2 item dijawab dengan "Ya" dan 2 item lagi dijawab dengan "tidak".Komponen konsistensi materi dan tes ini mendapat penilaian kurang dari 80% Namun demikian data ini tidak dapat menyatakan bahwa materi tidak konsisten dengan tes, karena pada tabulasi sebelumnya telah didapatkan data bahwa tes tidak konsisten dengan TIK dan tes tidak memadai ( yang ini berarti tes harus direvisi) sehingga soal tes yang dijadikan evaluasi tidak dapat dijadikan variabel untuk mengukur konsistensi materi dengan tes kecuali bila tesnya sudah direvisi.

Tabel 7

Materi Yang Memadai

NO	ITEM - ITEM	1		2		3		4		5		6	
		MODUL		MODUL		MODUL		MODUL		MODUL		MODUL	
		ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk	ya	tdk
1.	Apakah dalam materi modul terdapat penjelasan khusus ?	V		V		V		V		V		V	
2.	Apakah dalam modul terdapat penjelasan umum ?	V		V		V		V		V		V	
3.	Apakah materi modul dilengkapi contoh-contoh ?	V		V		V		V		V		V	
4.	Apakah contoh-contoh pada modul sesuai dengan TIK ?	V		V		V		V		V		V	
5.	Apakah modul meliputi latihan-latihan?	V		V		V		V		V		V	
6.	Apakah latihan-latihan membantu tercapainya TIK ?	V		V		V		V		V		V	
7.	Apakah ada petunjuk mengerjakan latihan ?	V		V		V		V		V		V	
8.	Apakah ada kunci jawaban latihan ?	V		V		V		V		V		V	
9.	Apakah latihan diikuti feed-back ?												
10.	Apakah bahasa modul mudah dimengerti ?		V		V		V		V		V		V
11.	Apakah dalam modul terdapat istilah yang sulit dimengerti (50%) ?		V		V		V		V		V		V
12.	Apakah dalam modul terdapat petunjuk untuk menggunakan referensi lain ?		V		V		V		V		V		V
		8	4	7	5	9	3	9	3	9	3	9	3

Berdasarkan data yang didapat ternyata komponen "materi yang memadai" dapat dianggap baik dengan pengertian bahwa materi

modul "pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar PMP" sudah dianggap baik dengan penilaian 80%. Pada modul 1 dan 2 dari hasil tabulasi mencapai skor kurang dari 75 %

Dari 12 item pertanyaan, pada modul 1; 9 item dijawab "ya" dan 4 item dijawab "tidak" yaitu item no. 9,10,11 dan 12. Pada modul 2; 7 item dijawab "ya" dan 5 item dijawab "tidak" yaitu item no. 3,9,10,11 dan 12. Sedangkan pada modul 3 s.d. 6 mendapat skor 75 % yaitu dari 12 item; 9 item dijawab dengan "ya" dan 3 item dijawab dengan tidak yaitu item no. 9,10,dan 12. Jadi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa modul ini sulit di mengerti dan juga banyak terdapat istilah/kkata yang sulit atau batasannya tidak jelas. Latihan pada modul tidak diikuti feedback sehingga menyulitkan siswa untuk mengukur kemampuan.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah bab demi bab diuraikan terdahulu sebagaimana mestinya yaitu bab I yang meliputi Pendahuluan , bab II tentang Metodologi, bab III tentang hasil Analisa dan Interpretasi Data dan bab IV Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian tentang Evaluasi Program Modul Matakuliah Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar PMP. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

### A. Kesimpulan.

Pada dasarnya modul pengelolaan kelas dan interkasi belajar mengajar PMP yang terdiri atas 6 modul telah disusun sesuai dengan aspek-aspek pengembangan bahan belajar yang meliputi penyusunan TIU, TIK, membuat tes dan menyusun materi modul. Namun ada beberapa hal kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan modul tersebut. Kekurangan/kelemahan antara modul yang satu dan modul yang lain tidak sama. Hal ini mungkin disebabkan karena waktu yang digunakan untuk penyusunan modul sangat singkat.

Dari hasil interpretasi data hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekurangan/kelemahan masing-masing modul tidak sama. Secara umum rumusan TIU pada modul 1 s.d. 6 dianggap sudah memadai sesuai dengan kurikulum/GBPP yang ada.
2. Rumusan TIK pada beberapa modul misalnya modul: 2, 4 dan 5 didapatkan tidak sesuai dengan rumusan TIK yang ada pada GBPP yang mana seharusnya GBPP menjadi bahan acuan dalam mengembangkan modul, kiranya ketidak sesuaian ini disebabkan karena rumusan GBPP yang telah disusun terlebih dahulu tidak seluruhnya digunakan oleh penulis modul. Terburu-burunya penyusunan modul atau lemahnya



kemampuan penulis modul dalam merumuskan TIK masih terlihat, dimana kemampuan pada TIK yang ada tidak sesuai dengan kemampuan yang diharapkan TIU. Disamping itu ditemukan pula beberapa rumusan TIK yang urutannya tidak sistematis sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapaian, untuk itu ada beberapa rumusan TIK yang perlu direvisi ulang.

3. Kurangnya kemampuan penulis modul dalam merumuskan TIK (misalnya rumusan TIK tidak operasional) menyulitkan para penulis soal dalam menyusun soal-soal tes yang baik. Secara umum soal-soal tes yang dibuat tidak sesuai dengan kemampuan yang diharapkan (tidak sesuai dengan tik), dimana soal-soal yang disusun hanyalah soal yang menuntut kemampuan menghafal siswa saja (aspek kognitif tingkat C1 dan C2). Tes untuk mengukur ketrampilan atau kemampuan psikomotor siswa hampir tidak ada sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Suparman, Atwi. 1989. "Bahan Perkuliahan Mandiri di Perguruan Tinggi: Pengembang dan Penggunaannya". Jakarta: Makalah dalam rangka Temukarya Nasional Teknologi Pendidikan di Universitas Terbuka.

Sukardi, Arief. 1986. "Evaluasi Formatif Media Instruksional". Jakarta: Makalah dalam rangka Internship Produksi Media Instruksional di PAU Universitas Terbuka.

Merrill. M. David., Reigeluth, Charles M. and Faust, Gerald W., "Procedures For Instructional Systems Development".

Hasanudin H.M., 1989. "Belajar Mandiri : Sebagai Pola Penataran Guru Secara Tertulis", Jakarta : Makalah pada Seminar Pendidikan Jarak Jauh PAU - UT.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS TERBUKA



Check List Evaluasi Modul  
Pengelolaan, Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar  
(Relevansi Antara Modul dan Komponen Sistem Instruksional)

NO.	ITEM - ITEM	MODUL					
		1	2	3	4	5	6
	<b>TIU YANG MEMADAI</b>						
1.	Apakah rumusan TIU sesuai dengan GBPP ?						
2.	Apakah rumusan TIU sesuai dengan bidang studi ?						
3.	Apakah Rumusan TIU sudah jelas ?						
4.	Apakah dalam rumusan TIU sudah ditargetkan tujuan akhir pelajaran ?						
5.	Apakah rumusan TIU dijabarkan dalam TIK?						
6.	Apakah TIU dirumuskan dalam bentuk perilaku siswa?						
	<b>KONSISTENSI TIK DAN TIU</b>						
7.	Apakah TIK Sesuai dengan GBPP?						
8.	Apakah topik pada TIK sesuai dengan topik pada TIU ?						
9.	Apakah TIK meliputi kemampuan untuk tercapainya TIU ?						
10.	Apakah TIK disusun secara berurutan ?						
11.	Apakah kondisi pada TIK memungkinkan tercaainya TIU ?						

TES YANG MEMADAI																				
11.	Apakah TIK dibuat dengan format ABCD?																			
12.	Apakah TIK dirumuskan dengan kata-kata operasional?																			
13.	Apakah ada TIK yang berupa tugas?																			
14.	Apakah kemampuan pada TIK yang satu membantu tercapainya TIK yang lain?																			
15.	Apakah rumusan TIK mudah di mengerti?																			
TES KONSISTEN DENGAN TIK																				
16.	Apakah tes disusun untuk mengukur kemampuan tercapainya TIK?																			
17.	Apakah soal tes berurutan sesuai dengan urutan kemampuan pada TIK																			
18.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 1																			
19.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 2																			
20.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 3																			
21.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 4																			
22.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 5																			
23.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 6																			
24.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 7																			
25.	Apakah ada tes untuk mencapai TIK 8																			
26.	Apakah waktu mengerjakan tes memungkinkan untuk tercapainya TIK																			
27.	Apakah tes dibuat setelah menyusun tik?																			
28.	Apakah batasan pada soal tes sesuai dengan batasan pada TIK ?																			
29.	Apakah jenis tes dapat mengukur kemampuan yang ingin dicapai TIK ?																			

TES YANG MEMADAI	1
30. Apakah butir-butir tes mudah dimengerti?	
31. Apakah butir tes sudah valid?	
32. Apakah ada kunci jawaban tes?	
33. Apakah setiap butir tes mempunyai kriteria penilaian yang jelas?	
34. Apakah waktu untuk mengerjakan tes cukup?	
35. Apakah tes disusun dari soal yang mudah ke soal yang sulit ?	
MATERI KONSISTEN DENGAN TES	
36. Apakah materi modul mencakup semua soal tes?	
37. Apakah materi modul diukur setelah membuat tes?	
38. Apakah materi modul berurutan sesuai dengan urutan butir tes?	
39. Apakah dalam materi modul diberikan juga contoh tes?	
40. Apakah materi modul sesuai dengan materi TIK ?	
MATERI YANG MEMADAI	
41. Apakah dalam materi modul terdapat penjelasan khusus?	

<p>42. Apakah dalam materi modul terdapat penjelasan-penjelasan umum?</p>	
<p>43. Apakah dalam modul terdapat contoh-contoh?</p>	
<p>44. Apakah contoh pada modul sesuai dengan TIK?</p>	
<p>45. Apakah contoh-contoh pada modul sesuai dengan TIK ?</p>	
<p>46. Apakah modul meliputi latihan-latihan?</p>	
<p>47. Apakah latihan-latihan membantu tercapainya TIK ?</p>	
<p>48. Apakah ada petunjuk mengerjakan latihan</p>	
<p>49. Apakah ada kunci jawaban dalam latihan?</p>	
<p>50. Apakah latihan diikuti feedback?</p>	
<p>51. Apakah susunan bahasa pada modul mudah dimengerti?</p>	
<p>52. Apakah dalam modul terdapat istilah yang sulit dipahami?</p>	
<p>53. Apakah dalam modul terdapat petunjuk untuk menggunakan referensi lain?</p>	